

## ABSTRAKSI

**NAMA : NILA KUSUMA DEWI**  
**NIM : D2B606032**  
**JUDUL : KOMUNIKASI INTERNAL BIROKRASI (STUDI KOMUNIKASI POLITIK *INCUMBENT* DALAM PILKADA GROBOGAN TAHUN 2011)**  
**JURUSAN/PS : ILMU PEMERINTAHAN/STRATA-1**

---

Penelitian tentang Komunikasi Internal Birokrasi (Studi Komunikasi Politik Incumbent Dalam Pilkada Grobogan Tahun 2011) dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis komunikasi politik Incumbent Pilkada Grobogan 2011. Pilkada Grobogan diikuti oleh 4 pasangan calon yang diusung oleh koalisi Parpol, yaitu (1) Pasangan Sri Sumarni-Pirman (SiP) yang diusung PDIP, PPP, PD, PDS dan PKPI memperoleh 289.495 suara (40,44%). (2) Pasangan Pangkat Djoko Widodo-Nurwibowo (Janur) yang diusung PKB dan PKPB meraih 93.601 suara (13,07%) (3) Pasangan Bambang Pudjiono-Icek Baskoro (BAIK) diusung Partai Golkar, Gerindra dan PKS sebagai pasangan dengan suara terbanyak memperoleh 296.047 suara (41,35%) (4) Pasangan Bambang Budisatyo-Edy Mulyanto (Budi-Edy) yang diusung Hanura, PDP, PNBKI dan partai non-Dewan memperoleh 36.741 suara (5,14%).

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif analitis. Data primer diperoleh dari wawancara dengan tokoh masyarakat, mahasiswa, masyarakat dan pejabat yang berwenang. Sedangkan data sekunder diperoleh dari informasi pendukung dokumen dan literatur yang relevan dengan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bambang Pudjiono-Icek Baskoro (BAIK) sebagai *incumbent* melakukan strategi komunikasi dengan cara melakukan konsolidasi antar partai koalisi pendukung, melakukan mobilisasi pemilih baik melalui anggota partai koalisi, melakukan perubahan perilaku yaitu lebih mendekatkan diri kepada masyarakat pemilih dalam kehidupan sehari-hari dan berusaha memahami kebutuhan masyarakat pemilih, memanfaatkan berbagai macam

jejaringan sosial menggunakan keluarga, tetangga, organisasi kemasyarakatan dan *facebook*, menggunakan mekanisme penyusunan, pembahasan, persetujuan dan penetapan PERDA dengan DPRD dengan demikian akan mampu memuluskan jalan untuk mempertahankan kekuasaan, melakukan komunikasi melalui Rapat Teknis antara Dinas/Instansi dengan Komisi-Komisi untuk mengadakan hubungan baik dengan organisasi dan birokrasi, menggunakan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) agar pembiayaan berbagai macam kebijakan partai agar dapat terealisasi, menggunakan forum kemuspidaan untuk mempertahankan kekuasaan melalui birokrasi dari jabatan Bupati hingga tingkat RT .

Kata Kunci : Komunikasi, Internal, Birokrasi, *Incumbent*.

Semarang, 24 Agustus 2011  
Dosen Pembimbing,

Drs. Fauzie, SH  
NIP. 19411128 197302 1 002